

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ghanian *et al.*, (2014), namun objek yang digunakan berbeda. Apabila sebelumnya Ghanian *et al.*, (2014) menggunakan Iran Barat sebagai objek penelitian, maka kali ini peneliti menggunakan Desa Wisata Nglanggeran sebagai objek penelitian. Selain itu, jumlah sampelnya pun tidak sebanyak penelitian sebelumnya. Penelitian ini diterapkan pada masyarakat Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Gunung Kidul dengan jumlah sampel 64 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh citra, ekspektasi dan kualitas pariwisata dalam *European Performance Saisfaction Indexs* terhadap komitmen masyarakat yang dimiliki oleh masyarakat Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Gunung Kidul pada pengelolaan Desa Wisata Nglanggeran. Dalam hal ini, nilai yang dirasakan dan kepuasan bertindak sebagai variabel *intervening*. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Citra pariwisata (Ci) tidak berpengaruh terhadap nilai yang dirasakan masyarakat (Ni)
2. Citra pariwisata (Ci) tidak berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat (Ke)
3. Kualitas yang dirasakan (Ku) berpengaruh terhadap nilai yang dirasakan masyarakat (Ni)
4. Kualitas yang dirasakan (Ku) tidak berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat (Ke)
5. Ekspektasi pariwisata (Ek) tidak berpengaruh terhadap nilai yang dirasakan masyarakat (Ni)
6. Ekspektasi pariwisata (Ek) berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat (Ke)
7. Nilai yang dirasakan masyarakat (Ni) tidak berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat (Ke)
8. Kepuasan masyarakat (Ke) berpengaruh terhadap komitmen masyarakat (Ko)

5.2 Keterbatasan dan saran penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, diantaranya adalah kuesioner ini hanya diisi oleh sebagian kecil masyarakat Desa Nglanggeran. Cakupan penelitian yang sempit menyebabkan hasil penelitian kurang dapat digeneralisasi. Selain itu perlu pengkondisian masyarakat yang lebih baik karena pengisian kuesioner ini dilakukan di malam hari sehingga hasil yang diberikan dikhawatirkan kurang sesuai karena faktor kelelahan dan terburu-buru untuk kembali ke rumah masing-masing.

Saran yang peneliti berikan khususnya kepada pengelola desa wisata lebih baik banyak belajar dengan desa wisata yang telah memiliki pengelolaan yang baik sehingga dapat menjadikan acuan untuk pengelolaan desa yang lebih baik. Selain itu peran serta pemerintah sangat dibutuhkan agar kemajuan desa wisata ini dapat berkembang dengan pesat dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah. Kemudian saran untuk penelitian berikutnya hendaknya mengadakan uji *pra-sampling* kuesioner, karena dalam penelitian ini masih terdapat indikator-indikator yang tidak valid. Kemudian pada penelitian selanjutnya juga disarankan untuk lebih banyak menambah jumlah sampel sehingga mampu menginterpretasikan seluruh elemen masyarakat Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Gunung Kidul, Yogyakarta.